

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona (Corona Virus Disease) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS (Kementerian Kesehatan, 2020) dalam (Azimah, et al, 2020). Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebarkan ke berbagai negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan social distancing seperti work from home, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini (detik.com, 16 maret 2020)

Menurut Jeratallah dan Yogi (2020) covid -19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, Oleh karena itu, penularan penyakit antar manusia yang sangat rentan menjadi momok baru yang menakutkan banyak pihak.

Mewabahnya virus ini berdampak pada berbagai sektor seperti pariwisata, perikonomian, perdagangan serta investasi. Merebaknya Covid-19 membuat keterpurukan para pelaku UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) di surabaya. Menurut Honoatubun (2020) akibat mewabahnya virus corona pasar ditutup dan pedagang menjadi tidak bisa berjualan. Hal ini mengakibatkan pedagang tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Oleh karena itu sejumlah kebijakan diambil oleh pemerintah untuk pencegahan penyebaran virus korona. Beberapa diantaranya menutup taman bermain, tempat wisata, meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan melarang warga berkumpul atau yang tren sekarang ini disebut dengan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam membatasi interaksi manusia dan menghindarkan

masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran covid-19 (Syarifudin, 2020)

Pada tanggal 21 juli 2020 pasar keputran mengalami penutupan oleh pemerintahan kota surabaya selama 1 minggu yang di akibatkan puluhan orang ditemukan reaktif positif corona atau covid-19. Dampak yang dirasakan oleh pedagang karena pasar mengalami penutupan selama seminggu adalah perekonomian pedagang akan mengalami penurunan yang sangat signifikan karena pasar mengalami penutupan sehingga proses roda pemutar uang terhenti.

Permasalahan yang dialami oleh pedagang di pasar tradisional keputran utara surabaya mengharuskan pemerintah perlu mengetahuinya. Kebijakan social distancing pun juga berdampak kepada memburuknya sektor sosial dan ekonomi masyarakat salah satunya para pedagang kecil. Para pedagang juga perlu dipertimbangkan untuk menjadikan sasaran bantuan oleh pemerintah pusat di masa pandemi covid-19. Kondisi ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari pemerintah pusat karena sangat rentan dengan penyebaran wabah covid-19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat.

Harapan dari penelitian ini yaitu apabila pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan yang berdampak ke aspek lain, maka perlu kebijakan pendukung aspek lain tersebut. Selain itu, perlu adanya bantuan dari pemerintah untuk aspek di bidang sosial dan ekonomi bagi pedagang kecil yaitu dengan cara mengupayakan kesejahteraan bagi para pedagang dan perlindungan di tengah wabah pandemi covid-19 saat ini. Hal tersebut akan menjadi penguat bagi pedagang kecil yang tetap bekerja saat masa pandemi covid-19. Menurut Sulistiawati (2012) dalam penelitiannya menjelaskan pembangunan di bidang ekonomi ditujukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Purbawati, et al. 2020) dengan penelitian yakni objek kajiannya meneliti mengenai dampak social distancing terhadap kesejahteraan pedagang di pasar tradisional kartasura pada era pandemi korona. Hasil penelitian (Purbawati, et al. 2020) disimpulkan bahwa adanya pembatasan sosial (social distancing) yang diberlakukan oleh pemerintah yang juga berlaku bagi para pedagang di Pasar Tradisional Kartasura ternyata berdampak pada kondisi pasar yang sepi pembeli, daya beli masyarakat yang menurun akibat tidak diperbolehkannya penyelenggaraan acara yang mengundang banyak orang sehingga pembeli hanya berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari saja, dan distribusi bahan yang terhambat pengirimannya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Azimah, et al. 2020) dengan penelitian yakni analisis dampak covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang di pasar klaten dan wonogiri. Hasil penelitian (Azimah, et al. 2020) disimpulkan Dari 15 sampel pedagang di pasar, tidak ada perbedaan antara Pasar Kota Wonogiri dengan Pasar Kalikotes maupun Pasar Klepu Kabupaten Klaten. Dari ketiga pasar tersebut yaitu sama-sama mengalami penurunan jumlah pengunjung pasar yang membuat pedagang pasar mengalami penurunan pendapatannya sekitar 50 persen dari biasanya sebelum adanya pandemi Covid-19.

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan metode ini untuk menghasilkan data deskripsi yakni dampak sosial dan ekonomi bagi pedagang pasar keputran utara surabaya yang ditimbulkan akibat adanya pandemi covid-19 dan langkah yang diambil para pedagang pada era pandemi covid-19.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis makna yang terkandung dibaliknya fenomena sebagai makna yang tersembunyi, atau dengan sengaja disembunyikan, sehingga menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, maupun tertulis (Sugiono, 2017) dalam (Sidik, et al. 2020)

Data penelitian ini di ambil dari para pedagang yang berjualan di pasar keputran utara surabaya, seperti pedagang sayur, pedagang tomat, pedagang rempah-rempah, pedagang cabai, pedagang sayur bandungan, pedagang tempe & tahu, pedagang ayam potong, dan lain-lainya sejumlah 30 orang dan bisa lebih banyak lagi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, rekam, dan dilanjutkan dengan mencatat. Atau juga bisa dengan menyebar kuisoner kepada para pedagang. Proses pengolahan data ada penelitian ini menggunakan metode interkatif.

Analisis data dengan model interaktif dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan penarik simpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi data yang akan difokuskan terhadap dampak sosial dan ekonomi bagi para pedagang di pasar keputran surabaya. Sajian data dalam penelitian ini berupa penjelasan terhadap temuan tentang pengaruh pandemi covid-19 terhadap sosial dan ekonomi terhadap pedagang pasar keputran surabaya dan langkah apa saja yang telah di ambil oleh para pedagang untuk bisa bertahan selama ini.

Bentuk interaksi dari momponen reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi ini dilakukan sebagai proses analisis tersebut. Hingga penarikan kesimpulan yang menyakinkan.

1.2 Perumusan Masalah

a. Ruang lingkup

Berdasarkan uraian di atas, meneliti langkah apa saja yang dilakukan para pedagang pasar keputran utara surabaya untuk bisa bertahan di masa pandemi covid-19 serta mengetahui bagaimana efek sosial dan ekonomi para pedagang pasar keputran utara surabaya. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di pasar keputran utara surabaya
2. Analisis pengaruh pandemi covid-19 ini dilakukan berdasarkan pengumpulan data di lapangan.

b. Batasan masalah

Agar bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian tentang pengaruh pandemi covid-19 terhadap efek sosial dan ekonomi para pedagang hanya dilakukan di pasar keputran utara surabaya.
2. Dalam melakukan analisa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif
3. Data yang diambil dalam penelitian bersifat homogen karena para pedagang pasar keputran Surabaya umumnya berjualan sayuran.

c. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada hal-hal sebagai berikut ini :

1. Menganalisa bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap efek sosial bagi para pedagang pasar keputran utara surabaya?
2. Menganalisa bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap ekonomi bagi para pedagang pasar keputran utara surabaya?
3. Menganalisa langkah apa saja yang sudah dilakukan para pedagang pasar keputran surabaya untuk bertahan di masa pandemi covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan

Dalam penelitian selalu memiliki tujuan yang bermanfaat untuk memperbaiki dan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisa pengaruh pandemi covid-19 terhadap efek sosial dan ekonomi bagi para pedang di pasar keputran utara surabaya.
2. Untuk membuat strategi bagaimana langkah yang tepat untuk bisa bertahan berbisnis di masa pandemi covid-19

3. Mengoptimalkan sebuah metode analisa deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data efek pandemi covid-19 terhadap sektor sosial dan ekonomi para pedagang pasar keputran surabaya.

b. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan sebuah pengalaman baru dalam melakukan sebuah penelitian yang terkait dengan menganalisa tentang efek pandemi dan bagaimana langkah untuk bisa bertahan dalam bisnis di masa pandemi.

2. Bagi pedagang

Pedagang mendapatkan sebuah informasi dari analisa deskriptif kualitatif terhadap efek yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 sehingga bisa memperbaiki sebuah startegi penjualan produk menjadi lebih baik.

3. Bagi Mahasisiwa

Menambah sebuah pengetahuan bagi mahasiswa dan untuk tambahan refrensi sehingga menambah ilmu untuk membuat analisa suatu permasalahan menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif.